

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI
SMPN 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

**RINY SYAVIRA
NIM.17052166/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

ABSTRAK

RINY SYAVIRA (17052166) :Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian yang peneliti lakukan ditetapkan dengan cara purposive sampling. Jenis data dan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan sumbernya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, membercheck, dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa aspek dalam implementasi program sekolah ramah anak yaitu, komunikasi, sumber daya (sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber daya financial), disposisi serta struktur birokrasi. Selanjutnya terdapat faktor pendukung dalam implementasi program ramah anak yakni adanya kualitas guru yang menunjang program ramah anak, keikutsertaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yakni latar belakang keluarga yang berbeda-beda dalam mendidik anak, pengaruh teknologi yang semakin canggih serta pengaruh lingkungan sosial tepatnya lingkungan bermain anak yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Sekolah Ramah Anak*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di SMPN 3 Padang Panjang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.

3. Bapak Dr. Hasrul, M. Si selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Alm. Dr. Akmal,S.H, M.Si dan Dr.Suryanef,M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Dr.Hasrul,M.Si dan Bapak Drs. Nurman S,M.Si selaku Tim penguji yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarnegaraan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Ibu Rika Febriani S,Hum,M.fils selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan ini.
8. Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial.
9. Ibu Milda Guza,S.Kom selaku kepala sekolah SMPN 3 Padang Panjang, wakil kepala sekolah, guru serta staf jajarannya yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini..
10. Sangat Teristimewa untuk kedua orang tua, Papa Syamsul Bahri dan Mama Nurmanevi. Adik Latif Ramadhan, Adik Muhammad Ridwan,

Nenek Hj.Nurlena, Mamak-mamak, Sepupu Mutiara Honesty Umara, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

11. Rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Sosial Politik, jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2017 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritikan yang bermanfaat demi kesempurnaan bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, aamiin.

Padang, September 2021

RINY SYAVIRA

17052166

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II Kajian Teori	15
A. Implementasi Kebijakan Publik	15
B. Pengertian Implementasi Kebijakan Publik	15
C. Model Implementasi Kebijakan Publik	16
D. Sekolah Ramah Anak	19
1. Pengertian Sekolah Ramah Anak	19
2. Standar Sekolah Ramah Anak	20
3. Indikator Ramah Anak	21
4. Faktor Pendukung Ramah Anak	22
5. Faktor Penghambat	23
E. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Alat Pengumpulan Data	30
G. Uji Keabsahan Data	30
H. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus	40
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Data Siswa	37
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan	38
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Guru dan Latar Belakang Pendidikan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Deklarasi Sekolah Ramah Anak di SMPN3 Padang Panjang ..	41
Gambar 4.2 SK Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang	42
Gambar 4.3 Sosialisasi Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang	43
Gambar 4.4 Komunikasi orang tua via WA	44
Gambar 4.5 Sosialisasi guru dengan wali murid	45
Gambar 4.6 Suasana Kelas	50
Gambar 4.7 Ruang BK.....	51
Gambar 4.8 Perpustakaan	52
Gambar 4.9 Dukungan Pihak Sekolah Terhadap Siswa.....	56
Gambar 4.10 Pihak Terkait Sekolah Ramah Anak	61
Gambar 4.11 Program Ramah Anak	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran II Surat Izin Penelitian	86
Lampiran III Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran IV Bangunan dan Fasilitas SMPN 3 Padang Panjang	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang." Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan terjadinya suatu proses perubahan, baik lahir maupun bathin dan perubahan tersebut bersifat positif yang menuju perbaikan. Serta pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik yang tentunya dapat disalurkan dilingkungan sekolah.

Pengembangan kemampuan serta atensi anak tidak dapat dilakukan dengan optimal tanpa terdapatnya dukungan yang baik dari area terdekat, keluarga, sekolah maupun warga sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor yang memiliki andil dalam pemenuhan hak anak. Dalam hal ini tentu harapannya sekolah dapat memberikan layanan yang baik kepada anak demi berkembangnya anak secara optimal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas khusus ini. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi

idealisme bagi para siswa agar semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Pada saat ini perkembangan pendidikan di lingkungan sekolah diwarnai dengan berbagai penciri khas yang mampu menimbulkan rasa nyaman bagi peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Dalam peraturan tersebut dijelaskan upaya perlindungan anak merupakan bagian integral dari usaha mensejahterakan anak. Namun demikian, dalam kenyataannya perlakuan terhadap anak masih rentan terhadap pelanggaran hak-hak mereka, termasuk tindak kekerasan terhadap anak. Padahal anak bukanlah objek yang dapat diperlakukan sesuai dengan keinginan orang tua dan orang dewasa disekitarnya. Perlakuan yang salah terhadap anak akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak di masa depan

Kekerasan terhadap anak semakin meningkat pada setiap tahunnya. Data yang bersumber dari KPAI menyebutkan kasus kekerasan terhadap anak pada 1 Januari hingga 23 September 2020 mencapai 5.697 kasus dengan korban 6.315 korban. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan data KPAI tahun 2019 sebesar 4.369 kasus dan tahun 2018 sebesar 4.885 kasus kekerasan anak. Besarnya angka kekerasan anak sangat memprihatikan bahkan dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan yang dianggap sebagai tempat yang aman untuk anak-anak ternyata banyak terjadi kekerasan terhadap anak.

Berdasarkan data dari Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Padang Panjang menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terdapat kekerasan

terhadap anak berjumlah 24 kasus, tahun 2018 terdapat 23 kasus, tahun 2019 terdapat 28 kasus sedangkan pada tahun 2020 terdapat 21 kasus. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masih adanya kasus terkait tentang kekerasan terhadap anak tepatnya di Padang Panjang.

Aspek yang berakibat pada munculnya kekerasan dalam dunia pembelajaran terdapat pada keadaan internal ataupun eksternal pembelajaran. Dalam kondisi internal pembelajaran apabila lembaga pembelajaran cuma selaku tempat belajar serta mentransfer ilmu buat memperoleh nilai ataupun lulus dalam tes nasional, hilanglah esensi dari pembelajaran itu sendiri kalau pembelajaran merupakan buat memanusiakan manusia.

Dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Sekolah Ramah Anak yang selanjutnya disingkat SRA adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Sekolah ramah anak adalah sekolah berciri khusus yang saat ini banyak diaplikasikan di sekolah. Sekolah ramah anak menjadi impian bagi setiap peserta

didik dan orang tua, karena di sekolah tersebut peserta didik akan mendapatkan pembelajaran akademik dengan perasaan senang dan tenang. Sudah tentu orang tua akan merasa tenang dan nyaman apabila putra-putrinya sekolah di tempat yang memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

Dengan demikian, SRA harus menghormati hak siswa ketika mengeskpersikan pandangannya dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar di sekolah. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama serta jenis kecerdasan dan latar belakang orang tua. Sekolah ramah anak ini juga harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, menghargai hak-hak anak.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan adalah salah satu sekolah yang memberlakukan sistem ramah anak adalah *SMP N 3 Padang Panjang*. Sekolah ini berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Programnya lebih mengedepankan kegiatan partisipatif untuk siswa. Beberapa program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang ialah program pendidikan karakter, program kegiatan gerakan literasi sekolah, program pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) Melati.

Latar belakangnya adanya Program Pendidikan Karakter ialah merupakan bagian dari program khusus sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang yang mana merupakan kunci dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi baik. Selain itu mendorong adanya literasi dasar, kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta kolaborasi generasi muda.

Sedangkan latar belakangnya adanya Program Kegiatan Gerakan Literasi sekolah yakni menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah yang mampu mengelola pengetahuan, menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, strategi membaca yang mana demi menjadikan pribadi yang kompeten, memiliki daya saing tinggi, bermoral, memiliki attitude yang baik serta dapat menjadikan penerus yang dapat diandalkan oleh sekolah.

Selanjutnya ialah Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Melati. Program ini merupakan wadah yang diharapkan mampu memberikan informasi, sekaligus memberikan arahan, dan menindak lanjuti masalah yang berkaitan dengan remaja. PIK-R Melati ini merupakan wadah yang dikelola oleh dari dan untuk remaja dalam memperoleh informasi dan pelayanan konseling tentang remaja.

Namun demikian penerapan model Sekolah Ramah Anak ini belum banyak diketahui oleh berbagai pihak, terutama para orang tua siswa serta belum optimalnya karena rendahnya pemahaman guru terkait sekolah ramah anak.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMPN 3 Padang Panjang, Senin 12 Oktober 2020:

“Siswa yang berprestasi bukan hanya prestasi secara akademik saja tetapi juga prestasi ibadah yang tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga prosesnya, akan tetapi belum optimalnya program sekolah ramah anak dilakukan. Sekolah ramah anak itu, sekolah yang mengedepankan hak-hak anak sehingga tidak adanya kasus kekerasan maupun bullying.”

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMP N Padang Panjang. (Wawancara awal dengan Ibuk Rika, Guru BK SMPN 3 Padang Panjang. Senin, 12 Oktober 2020) :

“Pada tahun 2017 terdapat 30 kasus terkait kekerasan fisik maupun psikis, tahun 2018 terdapat 24 kasus, tahun 2019 terdapat 25 kasus, tahun 2020 terdapat 20 kasus. Berdasarkan data yang didapat masih adanya kasus kekerasan fisik ataupun psikis yang terjadi di lingkungan sekolah tepatnya di SMPN 3 Padang Panjang”.

Berdasarkan grendtur diatas, peneliti melihat bahwa implementasi program sekolah ramah anak belum optimal dilaksanakan dan masih banyak kasus kekerasan maupun bullying, hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi SMPN 3 Padang Panjang dalam melaksanakan program sekolah ramah anak.

Wawancara Selanjutnya dengan Ibuk Elmi Ismail, pada tanggal 14 Oktober 2020 selaku wakil kepala SMP N 3 Padang Panjang mengatakan:

“Program sekolah ramah anak ini telah dijalankan dan merupakan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak.” namun terdapat kendala yang mana adanya wabah pandemi ini, sehingga belum optimalnya program sekolah ramah anak ini dilaksanakan. Serta padatnya waktu guru dalam memahami program sekolah ramah anak ini”.

Berdasarkan wawancara diatas terdapat pihak guru yang memiliki waktu yang padat sehingga dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak ini Implementasi Program Sekolah Ramah Anak belum optimal dilaksanakan.

Didalam latar belakang ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan tujuan untuk menunjukkan perbedaan substansial penelitian. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ditelesuri sebagai berikut :

Penelitian pertama Neris Eka Agustina tahun 2019, dengan judul ***“Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa”*** Fokus penelitiannya yaitu, 1.Karakteristik nilai panca karakter yang menjadi acuan atau visi SD Anak Saleh. 2. Program sekolah berbasis ramah anak untuk memperkuat nilai panca karakter siswa di SD Anak Saleh. 3. Kontribusi dan upaya yang dilakukan warga sekolah untuk mendukung program sekolah berbasis ramah anak untuk memperkuat nilai panca karakter siswa di SD Anak Saleh.

Penelitian kedua Fadhila Sufiana Rohmana tahun 2019, dengan judul ***“Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak Di MTsN 6 Jombang”*** Fokus penelitiannya yaitu dimulai dengan perencanaan meliputi pelatihan pendidik dan tenaga pendidik, sosialisasi sekolah ramah anak kepada warga sekolah, dan membentuk tim sekolah ramah anak serta tim pencegahan tindak kekerasan terhadap anak. MTsN 6 Jombang juga menerapkan disiplin positif dalam proses pembelajaran. 2.Dukungan dari pihak

luar seperti dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan departemen agama kabupaten Jombang menjadi faktor pendorong dalam melaksanakan program ini. 3. Latar belakang atau kondisi sosial keluarga peserta didik menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan program ini.

Penelitian ketiga, Safitri Rangkuti tahun 2019, dengan judul ***“Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 6 Depok”*** fokus penelitiannya yaitu, Kebijakan sekolah ramah anak ini ditujukan dengan adanya tim pelaksana kebijakan yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan adanya dukungan positif oleh seluruh warga sekolah, orang tua serta masyarakat.

Penelitian keempat, Kardius Richi Yusada tahun 2019, dengan judul ***“Menciptakan Sekolah Ramah Anak”*** fokus penelitiannya yaitu, Sekolah ramah anak bukan membuat bangunan baru melainkan membangun paradigma baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk menciptakan generasi baru yang tangguh tanpa kekerasan, menumbuhkan kepekaan orang dewasa pada satuan pendidikan untuk memenuhi hak dan melindungi peserta didik. Dalam usaha mewujudkan Sekolah Ramah Anak perlu didukung oleh berbagai pihak antara lain keluarga dan masyarakat yang sebenarnya merupakan pusat pendidikan terdekat anak.

Penelitian kelima, Miftahul Wahdah tahun 2020, dengan judul ***“Penanggulangan Kekerasan di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak”*** fokus penelitiannya yaitu , bahwa Program

Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Pasuruan meliputi (1) Komunikasi (2) Sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana yang mendukung Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dan sumber daya finansial yang mengambil dari dana BOS.

Penelitian keenam, Lenny Nuraeni tahun 2020, dengan judul ***“Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial”*** fokus penelitiannya yaitu , pengaruh yang dihasilkan oleh Program Sekolah Ramah Anak terhadap kompetensi bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresinya positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel Program Sekolah Ramah Anak dapat meningkatkan kompetensi sosial. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya peningkatan kompetensi sosial secara nyata dipengaruhi oleh adanya program Sekolah Ramah Anak.

Penelitian ketujuh, Ajeng Rizsqi Novitasari tahun 2018, dengan judul ***“Implementasi Pembelajaran dengan konsep ramah anak di SD Muhammadiyah Program khusus kottabarat”*** fokus penelitiannya yaitu, Implementasi pembelajaran dengan konsep ramah anak di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan berbagai media, metode, dan strategi yang bervariasi. Menggunakan penilaian otentik. Model kelas yang nyaman, aman, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menggunakan berbagai

sumber belajar dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Serta sikap guru terhadap anak yang dapat membuat anak merasa aman dan nyaman.

Penelitian kedelapan, Dyah Indraswati tahun 2018, dengan judul ***“Implementasi sekolah ramah anak dan keluarga di SDN Hegarsari SDN Kaligintung, dan SDN 1 sangkawana”*** fokus penelitiannya, menunjukkan bahwa ketiga SD yang menjadi subyek penelitian sudah menjadi sekolah ramah anak baik secara fisik maupun non fisik, meskipun ada beberapa sarana yang harus dilengkapi. Ketiga sekolah secara umum sudah menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar.

Penelitian kesembilan, Subur tahun 2019, dengan judul ***“Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) Dalam Membentuk Budaya Islami di Sekolah Dasar”*** fokus penelitiannya adalah SDN Geger Tegalrejo telah menerapkan 4 prinsip Sekolah Ramah Anak diantaranya adalah prinsip tanpa kekerasan, tanpa diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak dan hak tumbuh kembang dan penghargaan terhadap pendapat anak. Selanjutnya 4 prinsip tersebut dituangkan dalam 3 bidang yang sudah diimplementasikan terkait Sekolah Ramah Anak oleh SDN Geger Tegalrejo antara lain: 1) Kebijakan, 2) Manajemen Peraturan sekolah, dan 3) Sarana dan prasarana dan lingkungan.

Penelitian kesepuluh, Eliana Krisna Wati tahun 2021, dengan judul ***“Strategi Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri Kasihan Bantu”*** fokus penelitiannya 1) Penerapan program sekolah ramah anak didasari karena para siswa di SD N Kasihan sebagian besar pernah mengalami kekerasan

baik secara verbal maupun non-verbal. Selain itu, program didukung oleh adanya tekad dan komitmen para guru serta adanya keinginan untuk meningkatkan mutu pendidikan. 2) Implementasi program sekolah ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Kasihan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pembinaan soliditas guru, pembiasaan, dan memasukan nilai-nilai sekolah ramah anak dalam proses pembelajaran. 3) Dampak program sekolah ramah anak terlihat dari terbentuknya karakter anak, siswa merasa senang dengan proses pembelajaran di sekolah, dan meningkatnya peran aktif orangtua untuk ikut menerapkan pendidikan ramah anak.

Perbedaan dari beberapa hasil penelitian tersebut adalah penelitian terdahulu hanya meneliti tentang perencanaan program sekolah ramah anak. sedangkan dipenelitian ini penulis lebih fokus terhadap proses pelaksanaan program sekolah ramah anak serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan program sekolah ramah anak ini. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena sekolah ramah anak ini perlu diciptakan dengan tujuan agar hak-hak anak terlindungi, anak merasa nyaman dan berpotensi dan berkualitas serta anak dapat mengeksplorasi diri. Serta mencegah adanya kekerasan terhadap anak dan warga sekolah lainnya. Sekaligus menjadikan sekolah ramah lingkungan yang mana membuat anak lebih betah dan terbiasa dengan pembiasaan yang positif.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini sangat menarik untuk diteliti dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Sekolah Ramah Anak berbasis

ramah lingkungan yang pelaksanaannya belum maksimal. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk kepentingan akademik karena masih baru adanya Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang dengan judul penelitian: **“Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih adanya kekerasan fisik maupun psikis terhadap anak dalam dunia pendidikan.
2. Kebijakan belum optimal dilakukan dalam pelaksanaan program ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang.
3. Kurangnya kesadaran pihak untuk berkoordinasi dalam Implementasi Program Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu masalah dalam penelitian ini dibatasi pada program sekolah ramah anak, serta faktor pendukung, dan penghambat dalam program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan permasalahan yang terjadi, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi Program Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Implementasi Program Ramah Sekolah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Secara Teoritis atau Akademis.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

- b. Manfaat Secara Praktis.

- a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada SMPN 3 Padang Panjang untuk membuat langkah yang tepat didalam melaksanakan program Sekolah Ramah Anak.

b) Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan kepada dinas pendidikan dalam menerapkan program Sekolah Ramah Anak

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang

Peneliti mengkaji implementasi Program Sekolah Ramah Anak berdasarkan pada komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Komunikasi berupa sekolah perlu adanya sosialisasi komunikasi yang baik dengan tujuan agar guru dapat memahami dan mengerti apa yang harus dilakukan guru dalam menerapkan program sekolah ramah anak. Bahwa guru menjadi peran utama dalam memberikan arahan atau informasi terkait program ramah anak seperti PIK-R Melati, Program Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah serta Program Pendidikan Karakter, tepatnya di SMPN 3 Padang Panjang.
- b. Sumber Daya yang terdiri sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta financial. Sumber daya manusia di SMP Negeri 3 Padang Panjang berpengaruh dalam keefektifan pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang. Mayoritas guru di SMP Negeri 3 Padang Panjang berlatar belakang S1 berjumlah 34 orang, S2 berjumlah 3 orang, sedangkan D3 hanya 1 orang. fasilitas sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup memadai dan bagus, hanya saja ada

beberapa penambahan ruangan atau renovasi kembali agar pembelajaran pun makin efektif. Dan sumber daya finansial dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang hanya menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

- c. Disposisi berupa sikap positif dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak serta adanya komitmen dari pihak sekolah yang ditunjukkan dengan adanya tindakan untuk terus mengimplementasikan program sekolah ramah anak.
 - d. Struktur Birokrasi yaitu Struktur organisasi merupakan struktur organisasi program sekolah ramah anak, yang mana kepala sekolah menjadi penanggung jawab dari pelaksanaan program sekolah ramah anak tersebut. Selanjutnya kepala sekolah akan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah, dewan guru serta peserta didik.
2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang, yakni:
- a. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang ialah dengan adanya keikutsertaan guru memiliki peran andil terhadap program-program sekolah ramah anak tepatnya di SMPN 3 Padang Panjang. Peran peserta didik juga menunjang dalam pelaksanaan program-program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang dengan keikutsertaan peserta didik maka program ramah anak pun bisa terlaksana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu

faktor pendukung program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang. Yang mana sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai serta fasilitas-fasilitas di SMPN 3 ini sudah cukup lengkap sesuai dengan standar-standar sekolah ramah anak.

- b. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang ialah Yang mana hambatan tersebut terdapat pada pengaruh teknologi yang semakin canggih, keluarga yang mana pola asuh dari keluarga yang berbeda-beda dalam mendidik serta lingkungan sosial anak tepatnya lingkungan bermain anak yang bisa mempengaruhi karakter anak.

B.Saran

Penulis melihat bahwa implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang sudah dijalankan program-programnya seperti Program Gerakan Literasi Sekolah, Program Pendidikan Karakter serta PIK-R Melati. Namun, kasus-kasus yang ada di sekolah masih ada ditemui, padatnya aktivitas guru sehingga kurang optimalnya pelaksanaan program ramah anak. Penulis berharap untuk kedepannya guru lebih memahami bagaimana sekolah ramah anak, sehingga sesuai dengan indikator-indikator ramah anak.

Penulis menyadari penelitian tentang implementasi program sekolah ramah anak ini belum begitu sempurna. Penulis mengharapkan bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama agar dapat untuk

menggali lebih dalam dengan melihat indikator-indikator lain yang terdapat dalam sekolah ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.
- Ahmadi,R. (2014). *Pengantar Pendidikan : Asas & Filsafat Pendidikan*: Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Arif Rohman. (2010). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Dun, William N. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sudaryono.(2018). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Catatan Kedua Yogyakarta : Media Press Indo.

Jurnal-jurnal

- Agus Yulianto, 2016. Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. At-Tarbawi.Volume. 1, No. 2, Juli - Desember 2016 137 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177
- Agustina, N. E. (2020). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Meningkatkan Nilai Panca Karakter Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 79-92.
- Aneta, Asna. *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) di Kota Gorontalo*. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1 No.1 Tahun 2010.
- Indraswati, D., Widodo, A., Rahmatih, A. N., Mauliyda, M. A., & Erfan, M. (2020). Implementasi sekolah ramah anak dan keluarga di sdn 2 hegarsari, sdn kaligintung, dan sdn 1 sangkawana. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 7(01), 51-62.
- Irmayani H. A. R Tokan, (2008). *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Inpres (intruksi Presiden) Liliba Kota Kupang*. Yogyakarta: Skripsi FIP UNY